

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini *studi* kausal komperatif dimana penelitian ini menitikberatkan pada kausalitas antara dua variabel atau lebih.<sup>139</sup> Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan pengaruh CSR, EA, dan EMS, terhadap EC pada perusahaan yang termasuk dalam anggota BEI dan masuk penghargaan PROPER 2022.

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Dimana pendekatan ini bertujuan menganalisis populasi dan sampel data untuk memandu hipotesis yang diajukan.<sup>140</sup>

#### B. Sumber Data

Data merupakan semua bentuk fakta atau angka yang menjadi bahan penyusun informasi, sedangkan hasil data yang diolah dapat digunakan untuk keperluan tertentu.<sup>141</sup> Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sampel perusahaan dalam penelitian ini diambil dari lembaga informasi situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui <http://idx.co.id> dan Surat Keputusan peringkat PROPER yang diterbitkan pada *website* resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) <https://proper.menlhk.go.id> tahun 2022. Sedangkan untuk data mengenai lingkungan diperoleh dari laporan keberlanjutan perusahaan.

#### C. Setting Penelitian

Ruang lingkup penelitian terkait apakah tingkat *Enviromental Capabilities* berpengaruh pada CSR, EA, dan EMS perusahaan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2022. Perusahaan yang dilibatkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sektor yang terdaftar dalam nominasi PROPER yang diselenggarakan oleh Kementrian Lingkungan Hidup dari tahun 2022 khususnya perusahaan yang meraih SK selama periode tersebut. Penelitian dilakukan dari bulan November sampai selesai.

---

<sup>139</sup> Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

<sup>140</sup> Ahyar et al.

<sup>141</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011).

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan daerah yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki jumlah dan sifat tertentu yang digunakan dalam penelitian untuk melakukan riset dan membuat sebuah kesimpulan<sup>142</sup>. Populasi penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI dan meraih peringkat dalam kegiatan PROPER yang diadakan oleh KLHK periode tahun 2022.

### 2. Sampel

Sampel penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pemilihan di sesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Termasuk dalam daftar BEI dan masuk nominasi PROPER periode 2022
2. Menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022
3. Menerbitkan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) atau mencantumkan laporan pengelolaan lingkungan untuk periode 2022

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No	Klarifikasi Sampel	(Eliminasi)	Jumlah
1.	Termasuk dalam daftar BEI dan masuk nominasi PROPER periode 2022.	-	55
2.	Menerbitkan laporan tahunan ( <i>Annual Report</i> ) untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022	(0)	55
3.	Menerbitkan laporan keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) atau mencantumkan laporan pengelolaan lingkungan untuk periode 2022.	(15)	40
<b>Jumlah sampel sesuai klasifikasi</b>			<b>40</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan <https://proper.menlhk.go.id> (Data Diolah 2023)

<sup>142</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*, ISBN: 979-8433-64-10, Alfabeta, 2013.

Berdasarkan hasil *screening* pada klasifikasi yang telah dilakukan tersebut terdapat 40 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
3	Astra International Tbk	ASII
4	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
5	Avia Avian Tbk.	AVIA
6	Bukit Asam Tbk.	PTBA
7	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
8	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
10	Gajah Tunggal Tbk.	GITL
11	Garuda Metalindo Tbk.	BOLT
12	Gudang Garam Tbk.	GGRM
13	HM Sampoerna Tbk	HMSP
14	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	INTP
15	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	INDF
16	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
17	Indospring Tbk.	INDS
18	Kalbe Farma	KLBF
19	Kaltim Prima Coal Tbk.	BUMI
20	Kideco Jaya Agung Tbk.	INDY
21	Kimia Farma	KAEF
22	Kino Indonesia Tbk	KINO
23	Krakatau Steel (persero) Tbk.	KRAS
24	Lion Metal Works, Tbk	LION

25	Malindo Feedmill, Tbk	MAIN
26	Mayora Indah Tbk.	MYOR
27	Mitrabara Adiperdana Tbk.	MBAP
28	Nippon Indosari Corporindo, Tbk	ROTI
29	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	TKIM
30	Pertamina Geothermal Energy Tbk.	PGEO
31	Polychem Indonesia Tbk.	ADMG
32	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
33	Sido Muncul Tbk.	SIDO
34	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	SMCB
35	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP
36	Timah Tbk.	TINS
37	Trisula Textile Industries, Tbk	BELL
38	Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ
39	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
40	Vale Indonesia Tbk.	INCO

### E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi baik positif maupun negatif. *Corporate Social Responsibility* (X1), *enviromental accounting* (X2), dan *Enviromental Management System* (X3) merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

#### 2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. *Enviromental Capabilities* (Y) merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

Variable	Indikator
<i>Corporate social respponsibility</i> (X1)	$CSR = \frac{\sum X_{ij}}{n_{ij}}$
<i>Enviromental Accounting</i> (X2)	EA = Total Emisi Yang Dihasilkan x Faktor Yang Mempengaruhi
<i>Enviromental Management System</i> (X3)	$EMS = \frac{(\text{Emisi Tahun Lalu} - \text{Emisi Tahun Ini})}{\text{Emisi Tahun Lalu}}$

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik dokumentasi dengan *prosedure contens* dalam *sustainability report*. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang meliputi dokumen, artikel, buku, jurnal, dan lainnya. Data yang dimaksud yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar dalam BEI dan SK laporan PROPER yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2022. Instrumen penelitian ini berupa daftar dokumen, daftar cocok atau *checklist* dan tabel. *Checklist* atau daftar cocok untuk penilaian pengungkapan lingkungan perusahaan di dapat dari indikator GRI G4 yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh yaitu berupa jumlah item dari indikator GRI G4 yang di untkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan selama proses pengamatan berlangsung.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik secara deskriptif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda<sup>143</sup>. Uji penerimaan klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ),

---

<sup>143</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013).

pengujian stimultan (uji-f), dan pengujian regresi parsial (uji-t)<sup>144</sup>. Teknik pengolahan data menggunakan SPSS 22.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan serta memaparkan secara ringkas mengenai nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi yang dilakukan dengan bantuan SPSS 22 dalam menghitungnya.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh CSR, EA, dan EMS terhadap EC menggunakan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini antara lain:

#### a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi, apakah variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam hal ini, data distribusi normal atau yang mendekati normal adalah model regresi yang baik. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menghitung deviasi antara distribusi empiris data dengan teoritis yang diasumsikan. Kriteria dalam pengambilan keputusan berdasar *probabilitas*, sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Uji Normalitas**

Probabilitas	Distribusi
>0,05	Normal
<0,05	Tidak Normal

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan menguji keberadaan hubungan linear yang kuat antar variabel *independen*. Tidak adanya independen diantara variabel independen adalah model regresi yang baik. Uji ini dilakukan dengan metode VIF (*Variance Inflation Factor*), kriterianya yaitu :

---

<sup>144</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Uji Multikolinearitas**

<i>Tolerance</i>	Multikolinearitas
>0,10	Tidak
=0,10 atau <0,10	Ya

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan mengetahui ketidaksamaan dispersi residual penelitian. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan uji *scatterplot*. Uji *scatterplot* dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Uji Heteroskedastisitas**

Pola Tertentu	Heteroskedastisitas
Bergelombang, melebar kemudian menyempit	Ya
Tidak ada pola	Tidak

**3. Uji Regresi Berganda**

a. Uji Regresi Berganda

Uji Regresi Berganda bertujuan menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabilitas variabel terikat dalam penelitian. Hal tersebut sesuai dengan formula sebagai berikut:

$$EC = \alpha + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 EA_{it} + \beta_3 EMS_{it} + \varepsilon$$

Keterangan :

EC = *Enviromental Capabilities*

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = koefisien regresi

i = jumlah perusahaan sampel

t = tahun data penelitian

CSR = *Corporate social responsibility*

EA = *Enviromental Accounting*

EMS = *Enviromental Management System*

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan mengukur kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan model regresi dapat menjelaskan sebagian besar variasi variabel dalam data. Sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati 0 menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$ : Koefisien Determinasi

$r^2$ : Nilai Korelasi Berganda

100% : Presentase Kontribusi

4. **Pengujian Hipotesis**

a. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Uji f dilakukan untuk membandingkan variasi antara variabel bebas dan variabel terikat yang terjadi secara signifikan atau sekedar kebetulan belaka dalam model regresi. Kriteria keputusan untuk menentukan hipotesis disesuaikan dengan:

**Tabel 3.7**

**Kriteria Uji F**

<i>Tolerance</i>	Ho
>0,05	Diterima
<0,05	Ditolak

b. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk membandingkan rata-rata pengaruh variasi variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pada uji ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Kriteria Uji t**

<i>Sign</i>	Ho
>0,05	Ditolak
<0,05	Diterima